



## **SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAN) UNTUK MASYARAKAT DESA GEMBLEGAN, KALIKOTES, KLATEN**

**Renna Yanwastika Ariyana<sup>1\*</sup>, Erfanti Fatkhiyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

\*Corresponding author, e-mail: [renna@akprin.ac.id](mailto:renna@akprin.ac.id)

### **Abstract**

*Development of Information and Communication Technology (ICT) marked by the presence of the internet network brought many changes in people's lives. A broad reach makes community activities easy with the internet. The use of the internet certainly has positive and negative impacts, a weak ethic in using allows a variety of adverse cases to occur. A healthy and safe internet knowledge can provide the community with how ethics in using the internet in accordance with applicable norms in social life so as to avoid dangerous content. Community service carried out in the village of Gemblegan, Kalikotes district, Klaten district, Central Java, aims to provide information on the use of the Healthy and Safe Internet (HSI). From the results of interviews with Gemblegan villagers, many residents still do not know how to use a healthy and safe internet and how to ward off harmful content. Therefore, citizens need to have socialization on how to use the internet healthily and safely so as to avoid dangerous content and not violate the prevailing norms in society*

**Keywords:** *internet, healthy and safe, dangerous content, ethics*

### **Abstrak**

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditandai dengan adanya jaringan internet membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Jangkauan yang luas membuat kegiatan masyarakat dapat di permudah dengan adanya internet. Penggunaan internet tentu memiliki dampak positif dan negatif, etika yang lemah dalam menggunakan memungkinkan terjadinya berbagai kasus yang merugikan. Pengetahuan internet yang sehat dan aman dapat memberikan bekal kepada masyarakat bagaimana etika dalam menggunakan internet sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terhindar dari konten-konten berbahaya. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Gemblegan kecamatan Kalikotes kabupaten Klaten Jawa Tengah bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan Internet Sehat dan Aman (INSAN). Dari hasil wawancara dengan warga desa Gemblegan, para warga masih banyak yang belum mengetahui cara menggunakan internet yang sehat dan aman serta cara untuk menangkal konten berbahaya. Oleh karena itu warga masyarakat membutuhkan adanya sosialisasi bagaimana cara menggunakan internet sehat dan aman sehingga terhindar dari konten berbahaya dan tidak melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** *internet, sehat dan aman, konten berbahaya, etika*

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditandai dengan adanya media online atau yang sering disebut dengan Internet, sangat memudahkan masyarakat dalam mencari dan menerima informasi tanpa terikat batasan waktu dan negara. Melalui internet masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi yang di sajikan secara *real time*, cukup mengetikkan kata kunci pada mesin pencari maka informasi yang di perlukan akan didapatkan. Zaman yang semakin modern membuat masyarakat hidup dalam keperaktisan, dimana sarana komunikasi sudah menunjang dalam segala bidang kegiatan seperti, ketika bertransaksi bisnis pedagang dan pembeli tidak perlu bertemu secara langsung, cukup dengan memanfaatkan internet sebagai media untuk bertransaksi dan berkomunikasi maka proses transaksi jual beli sudah dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah yang tentunya membutuhkan biaya, tenaga dan waktu yang lebih banyak sehingga dirasa kurang efisien

Dalam perkembangannya internet mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ketahun. Menurut salah satu halaman media online menyebutkan pengguna internet di Indonesia tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,12% hal ini di dasari dari studi hasil poling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang diambil dari periode maret hingga April 2019. Dari total pupolasi penduduk sebanyak 264 juta jiwa, ada 171, 17 juta jiwa atau sekitar 64,8% pengguna yang terhubung dengan internet. Angka ini meningkat dari tahun 2017 yang tercatat sebanyak 54,86% dimana kontribusi terbesar penggunaanya didominasi dari Pulau Jawa dengan angka mencapai 55% dan pulau Sumatra dengan persentasi sebesar 21% (Pratomo, 2019).

Hadirnya perangkat smartphone dan koneksi *broad band mobile* yang semakin terjangkau mendorong pertumbuhan internet semakin cepat. Dalam mengakses internet masyarakat Indonesia paling banyak menggunakan perangkat smartphone dengan persentase sebesar 93,3% sedangkan komputer desktop menjadi perangkat yang paling jarang digunakan untuk mengakses internet sehari-hari, hal ini sejalan dengan tingkat mobilitas masyarakat Indonesia. Bila dihitung



berdasarkan lama pemakaian, masyarakat Indonesia rata-rata menggunakan internet selama delapan jam setiap harinya (Alfianto, 2019). Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tentunya diharapkan dapat menunjang kegiatan masyarakat, terutama pada bidang sosial, ekonomi, budaya dan pekerjaan lain yang membutuhkan akses internet.

Penggunaan internet tentunya memiliki dampak positif dan negatif yang harus dipahami oleh masyarakat. Dari sekian banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan internet, tidak dipungkiri dengan pesatnya perkembangan teknologi, membuat kesenjangan informasi semakin tergerus, intreraksi langsung dalam masyarakat semakin berkurang karena tergantikan dengan internet. Etika yang lemah dalam menggunakan internet memungkinkan terjadinya berbagai kasus yang merugikan masyarakat seperti, penipuan, tindakan asusila, pornografi, pencemaran nama baik, penistaan agama, isu SARA, provokasi, propaganda, hoax dan lain sebagainya. (Wanto, Suhendro, & Windarto, 2018). Dengan adanya hal-hal negatif tersebut bukan berarti masyarakat tidak boleh menggunakan internet, karena dampak positif penggunaan internet lebih banyak dibanding dampak negatif jika penggunaan internet dilakukan secara baik dan bijaksana.

Dengan berbagai hal tersebut tentu perlu adanya kepedulian masyarakat untuk melakukan sosialisasi bagaimana menggunakan internet yang sehat dan aman. Warga desa Gemblegan sebagai salah satu daerah yang masyarakatnya mayoritas aktif menggunakan internet, perlu mendapatkan sosialisai penggunaan internet yang sehat dan aman sesuai dengan usia. Masyarakat juga perlu mendapatkan bekal cara dan teknik untuk mencegah bahaya yang mengancam dari konten-konten negatif dari internet. Masyarakat diharapkan dapat menggunakan internet secara bijak sesuai dengan etika yang berlaku, serta menyaring informasi yang didapatkan. Pengetahuan penggunaan internet sehat dan aman sangat diperlukan untuk dapat membekali diri dalam menggunakan internet baik menggunakan *smartphone* maupun komputer. Program Internet Sehat dan Aman (INSAN) merupakan program yang telah dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI) sejak tahun

2010. Program ini bertujuan memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana menggunakan internet sehat dan aman agar para warga masyarakat terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan internet (Endah , Kusumaningrum, & Noranita, 2016). Dalam melakukan proses sosialisasi internet sehat dan aman peran serta Perguruan Tinggi juga harus terlibat didalamnya untuk mencerdaskan masyarakat.

Sosialisasi ini memberikan bekal kepada masyarakat bagaimana aturan dan cara menggunakan internet yang sehat dan aman sesuai dengan etika dalam masyarakat, serta cara mencegah konten-konten berbahaya yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, seperti radikalisme, isu SARA, pornografi, berita hoax, bullying dan berbagai kejahatan lainnya yang ada di internet.

## **METODE DAN PELAKSANAAN**

### **Metode**

Materi untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan kebutuhan untuk sosialisasi penggunaan Internet Sehat dan Aman (INSAN) pada warga desa Gemblegan, Kecamatan Kalikotes, Klaten. Materi sosialisasi diberikan sesuai dengan sasaran peserta internet sehat dan aman. Penjelasan materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah yang didengarkan langsung oleh audience menggunakan bantuan LCD Proyektor dan menggunakan aplikasi power point. Materi yang diberikan merupakan materi-materi yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dimana dalam materi yang disampaikan terdapat cara-cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam menjaga dan mengontrol aktifitas anak-anak dalam menggunakan internet.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 5 tahap sebagai berikut:

#### **Tahap 1: Identifikasi Permasalahan**

Pada tahap ini panitia mengadakan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan dengan berdiskusi bersama lurah desa Gemblegan serta Kalikotes.



## **Tahap 2: Pengolahan Informasi dan Pemberian Solusi**

Pada tahap ini panitia mengolah segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Gemblegan baik dari hasil masukan, hasil survey dan wawancara. Solusi yang ditawarkan yaitu perlu adanya sosialisasi mengenai penggunaan Internet sehat dan aman untuk warga desa Gemblegan.

## **Tahap 3: Menghubungi Narasumber**

Pada tahap ini panitia menghubungi pihak yang berkompeten sesuai dengan bidang keahlian untuk memberikan sosialisasi kepada warga.

## **Tahap 4: Penyusunan Materi Sosialisasi**

Pada tahap ini pemateri mulai menyusun materi yang akan diberikan kepada para peserta sosialisai serta mencari refrensi yang sesuai dengan tema yang di berikan.

## **Tahap 5: Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan materi langsung kepada masyarakat sekitar 45 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Dalam proses pemberian materi sosialisai pengabdian pada masyarakat dibagi menjadi beberapa pemaparan yaitu:

### 1. Pemaparan pengertian dan kegunaan internet

Pada bagian ini pemateri memaparkan pengertian internet, kegunaan dan manfaat internet. Hal ini dimaksudkan agar warga memiliki wawasan kegunaan yang dapat diperoleh dengan perkembangan internet yang semakin maju.

### 2. Pemaparan apa itu internet sehat dan aman

Pada bagian ini pemateri memaparkan apa yang dimaksud dengan internet sehat dan aman. Hal ini dimaksudkan agar warga paham dengan istilah internet sehat dan aman, karena penggunaan program ini sudah di canangkan oleh KEMKOMINFO RI semenjak 2010 lalu.

### 3. Pemaparan mengapa masyarakat harus menggunakan internet secara sehat dan aman

Pemaparan mengapa masyarakat harus menggunakan internet secara sehat dan aman, dimaksudkan agar para warga paham pentingnya penggunaan etika dan penerapan norma aturan dalam berselancar di dunia maya.

4. Pemaparan aktifitas illegal yang sering di internet

Bagian ini pemateri memaparkan beberapa aktifitas illegal yang sering dilakukan masyarakat dan itu melanggar UU ITE dan aturan lain dalam menggunakan internet. Hal ini dimaksudkan agar warga paham etika berinternet dan terhindar dari aktifitas illegal yang ada di internet.

5. Pemaparan cara menggunakan internet yang sehat dan aman

Pemaparan cara yang dapat dilakukan dalam mengakses internet dengan baik dan benar tanpa melanggar aturan-aturan yang memicu berbagai tindak kejahatan dalam internet. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui cara dan tindakan yang tidak melanggar hukum.

6. Pemaparan tips yang bisa digunakan untuk menghindari konten berbahaya di internet.

Pemateri memaparkan tips yang bisa digunakan untuk menjaga agar masyarakat terhindar dari konten yang berbahaya dalam internet. Hal ini dimaksudkan agar warga dapat menjaga segala hal yang memicu tindak kejahatan dan dapat mengamankan segala akses yang bersipat rahasia seperti data pribadi yang tidak boleh di ketahui secara publik.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Perlu adanya penanaman pemahaman tentang internet sehat dan aman membuat Kodim 0273 Klaten bidang teritorial, TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dalam kegiatan Non Fisik TMMD Reguler, melalui Bagian Humas SETDA Klaten mengajukan permohonan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada para warga desa Kalikotes dalam kegiatan: "Sosialisai Penggunaan Internet Sehat dan Aman (INSAN)". Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 24 Juli 2019 di Balai Desa Gemblegan, Kec. Kalikotes, Klaten. Peserta sosialisasi diikuti oleh 60 warga Desa



Gemblegan yang terdiri dari 45 orang (Warga Masyarakat, RT RW, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Kelompok PKK) 15 orang (Perangkat Desa, BPD, TNI & POLRI)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Harapan warga desa Gemblegan dalam memanfaatkan kemajuan TIK terutama penggunaan internet adalah mereka mengetahui cara menggunakan internet yang sehat dan aman, serta warga mampu menangkal bahaya dari konten yang tersedia didalam internet. Hal ini dianggap penting dikarenakan warga desa Gemblegan perlu mengetahui cara menggunakan internet yang sehat dan aman, agar terhindar dari akses konten yang berbahaya yang melanggar etika dan norma dalam bermasyarakat.

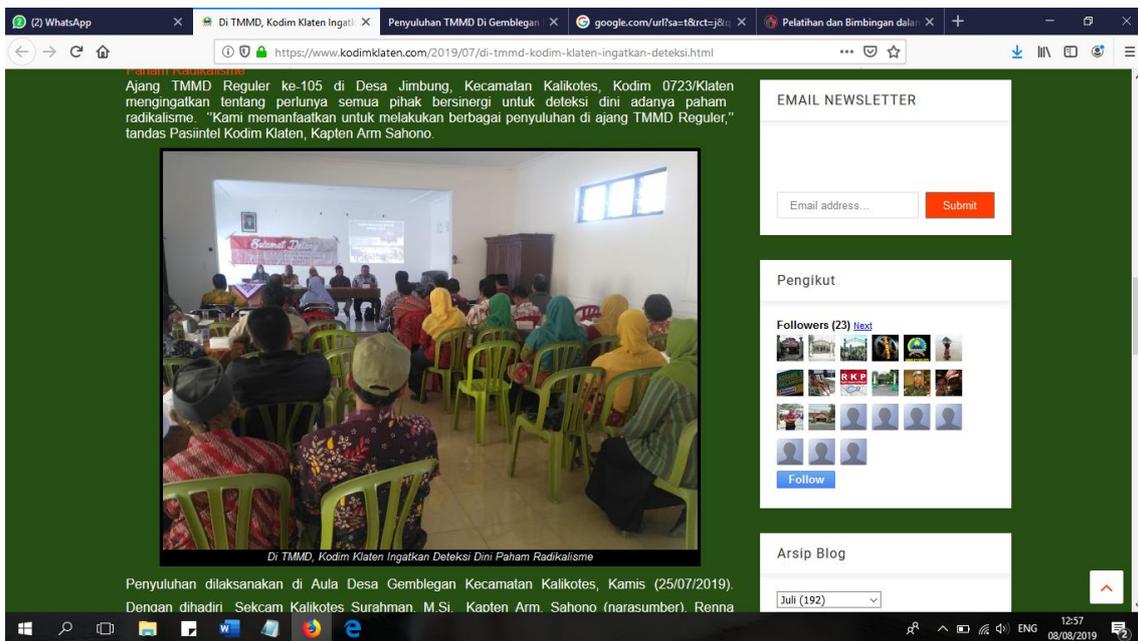
Dari beberapa diskusi yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan didapatkan keinginan masyarakat menyebarluaskan pengetahuan mengenai internet sehat dan aman

1. Melalui kegiatan-kegiatan, seperti posyandu remaja, kegiatan-kegiatan PKK dan lainnya.
2. Para orang tua yang memiliki anak yang sudah diberikan smartphone untuk mengontrol kegiatan anak-anak mereka melalui tools parental control.
3. Warga juga akan lebih mewaspadaai segala hal terkait kejahatan yang sering terjadi dengan memanfaatkan internet, seperti penipuan, isu SARA dan lainnya.
4. Warga akan lebih menyaring informasi-informasi yang didapatkan didalam internet sebelum di sebarluaskan kepada warga lainnya.
5. Memanfaatkan internet untuk menyalurkan hobi dan mencari refrensi yang diperlukan.

Kegiatan abdimas ini telah dipublikasikan di web site Humas SETDA Klaten dengan alamat: <https://www.focusklaten.net/2019/07/penyuluhan-tmmd-di-gemblegan-membahas.html?m=1> dan kegiatan juga sudah terpublish di halaman kodim 0273 Klaten dengan alamat: <https://www.kodimklaten.com/2019/07/di-tmmd-kodim-klaten-ingatkan-deteksi.html>



(a)



(b)

Gambar 1. Capture publikasi kegiatan di Humas SETDA Klaten (a) dan Capture publikasi kegiatan di Halaman Website Kodim 0273 (b)

## FOTO KEGIATAN



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi (a), (b) dan (c).

## KESIMPULAN

Dari kegiatan abdimas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman sangat diperlukan oleh masyarakat desa Gemblegan, kecamatan Kalikotes, Klaten. Dengan pemberian sosialisasi dan pemahaman penggunaan internet sehat dan aman diharapkan para warga masyarakat dapat menggunakan internet secara bijak dan tepat sesuai dengan etika dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta warga dapat mencegah dan menangkal segala bentuk konten-konten negative yang dapat merusak sendi kehidupan bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, R. (2019, Mei 17). *Survei Pengguna Internet Indonesia: Paling Banyak Akses Konten Video*. Retrieved from Jawapos.com: <https://www.jawapos.com/oto-dan-teknologi/17/05/2019/survei-pengguna-internet-indonesia-paling-banyak-akses-konten-video/>
- Endah, S. N., Kusumaningrum, R., & Noranita, B. (2016). Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat dan Aman (INSAN) dalam Program Penyuluhan Berjenjang pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Tembalang . *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016)* , 141-145.
- Pratomo, Y. (2019, Mei 05). *APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa*. Retrieved from kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-DIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 149-157.